

UPAYA MENINGKATKAN PRAKTIK SHALAT DALAM PEMBELAJARAN FIKIH MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS 1 MI PLUS ASSALAM, PONGGOK BLITAR

¹Rista Farida, ² Siti Khumairo' Yuli Al Manik, ³ Muhammad Anwar
STAI KH Zainuddin Ponpes Mojosari Nganjuk ¹

IAIRM Ngabar Ponorogo²

MI Plus Assalam Ponggok Blitar³

Email: ristafarida94@gmail.com ,

khumairoalmanik63@gmail.com, anwar91muhammad@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mengeksplorasi bagaimana meningkatkan praktik shalat siswa Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dibagi menjadi dua siklus, langsung dilanjutkan Melakukan observasi, suatu metode pengumpulan data secara langsung yang dilakukan peneliti Pengamatan langsung terhadap gejala yang diteliti dari subjek Menggunakan penelitian yang dirancang, yang dilakukan di kelas 1 MI Plus Assalam. Berdasarkan identifikasi masalah, masih ada siswa yang dalam proses Praktek sholat masih menemui kesulitan yang dialami siswa mulai dari Kesalahan gerakan sholat dan bacaan sholat. Jadi dalam proses berdoa Masih ada sesuatu yang tidak beres. Hal ini tentu saja merupakan masalah implementasi Peragakan metode, berharap dapat melakukan perubahan dan mencapai hasil yang baik Gerakan dan bacaan doa siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Gunakan perpustakaan untuk penelitian.

Pentingnya Penerapan Analisis Tujuan Metode Demonstrasi MI Plus Assalam Kelas 1 dalam Amalan Sholat Itu Penting Materi shalat yang diterapkan pada kajian Fiqih karena adanya kekhawatiran, siswa dihrspskn mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran lebih fokus Konten yang dipelajari siswa lebih tepat sasaran.

Kata Kunci : Fiqih, Metode Demonstrasi, Materi Shalat

Pendahuluan

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata Pelajaran ini merupakan kelas yang berat karena selain harus memahami banyak materi, Siswa juga harus mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

langit. Tingkat pendidikan formal atau informal. menanamkan nilai-nilai keagamaan itu merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan nilai keharmonisan batin hiduplah di dunia ini dan akhirat. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan landasan Jangan sampai mereka menyimpang dari ajaran agama. (Halik dan Juliadi. 2019)

Muatan mata Pelajaran Fiqih mempunyai peranan penting. Namun dalam penyusunan kajian ini, dari topik yang berkaitan dengan Fiqih , yaitu termasuk materi shalat fardu, yang dibahas hanya satu. “Kewajiban setiap muslim dan muslimah melaksanakan Sholat Subuh, Sholat Fardu Dzuhur, Sholat Fardu Ashar, Sholat Fardu Maghrib, dan Sholat Fardu Subuh.(Zaitun. 2013:2)

Metode demonstrasi merupakan suatu strategi pembelajaran dimana guru memperlihatkan kepada seluruh siswa yang berjumlah proses dari suatu benda nyata, benda tiruan, atau bahan ajar. Dalam melakukan demonstrasi, guru harus memastikan seluruh siswa mampu memperhatikan (mengamati) objek yang diperagakan, karena demonstrasi tidak

lepas dari penjelasan lisan yang diberikan guru. Untuk strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan strategi pembelajaran eksplanatori dan eksploratif. Dalam melakukan demonstrasi, guru harus memastikan seluruh siswa yang berjumlah orang mampu memperhatikan (mengamati) objek yang diperagakan, karena demonstrasi tidak lepas dari penjelasan lisan guru. (Huda. 2013: 231)

MI Assalam merupakan lembaga pelayanan pendidikan. Alasan peneliti ingin belajar di MI Assalam karena masih ada anak yang gerakan sholat belum sempurna khususnya siswa kelas satu. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan wawasan mengenai pelaksanaan gerakan salat melalui metode demonstrasi. Mempelajari cara berdoa memerlukan latihan langsung. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode demonstrasi praktek langsung dan menggunakan media visual. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pengenalan Sahalat Fardhu pada anak usia dini.

Metode Penelitian

Untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang menerangi dan menjelaskan permasalahan dalam artikel ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didukung oleh data survei lapangan (field researtc). Peneliti mengamati cara belajar siswa dan kegiatan siswa yang dilakukan saat pembelajaran fikih. Untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai permasalahan tulisan ini, penulis menggunakan metode observasional, yaitu metode pengumpulan data secara langsung yaitu peneliti mengamati secara langsung gejala-gejala yang diteliti dari subjek penelitian dengan menggunakan penelitian yang dirancang. Kelas 1 Dilaksanakan di MI Assalam.

Metode demonstrasi meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi jenis pengetahuan dan keterampilan yang akan diperoleh setelah demonstrasi.
2. Putuskan peralatan apa yang akan digunakan dan ujudah terlebih dahulu untuk memastikan demonstrasi tidak gagal. Kegagalan.
3. Sebelum mendemonstrasikan , tentukan langkah-langkah untuk melakukan dan melakukan percobaan.
4. Menentukan lamanya demonstrasi.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar pada saat dan setelah demonstrasi.
6. Mintalah siswa menuliskan apa yang menurut mereka perlu.
7. Membuat rencana untuk mengevaluasi kemajuan siswa.

Metode demonstrasi ini memungkinkan anak menemukan pengetahuannya dengan belajar meniru gerakan, dan anak sering bertanya, memberikan pengalaman nyata, dan berinteraksi satu sama lain, memberikan pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan. Media audiovisual adalah media yang mengandung unsur gambar tampak selain unsur audio, seperti rekaman video, film dengan berbagai ukuran, dan slide audio. Fitur media ini dinilai lebih baik dan menarik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan tindakan pendidikan ini terjadi dalam satu siklus, yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Ada 18 siswa diteliti pada tanggal 14 Oktober 2024. Hampir 80% siswa melaksanakan shalt fardhu dengan Gerakan dan lafal yang baik dan benar. Peneliti juga

menemukan bahwa hasil refleksi pembelajaran memerlukan persiapan yang matang, antara lain: Guru harus menggunakan media pembelajaran Guru harus mampu mengatur waktu dengan baik dan mengatur kelas pada saat proses pembelajaran, dan pengelompokan dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan kehadiran siswa. Kami berharap siswa semakin termotivasi setelah mengikuti pelajaran sholat wajib Sholat Faldu. Hasil Pelajaran Fikih pembelajaran kemarin adalah sekitar 80%. Dalam kegiatan shalat sunah maupun shalat fardhu sudah mengikuti dengan baik sesuai dengan yang dipraktik dalam pembelajaran fikih. Memenuhi tolok ukur keberhasilan. Faktor-faktor yang akan membantu siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran pada pelajaran fiqih shalat ini adalah kemampuan memperoleh bahan pelajaran yang cukup, faktor keluarga yang selalu mengingatkannya untuk belajar, dan kebiasaan shalat di rumah.

Pembahasan / Analisis

Metode demonstrasi adalah suatu metode pengajaran yang di dalamnya suatu proses, situasi, atau benda diperagak⁹an atau diperlihatkan kepada siswa. Demonstrasi ini dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan materi pendidikan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Keuntungan metode demonstrasi meliputi:

1. Menjadikan pengajaran lebih jelas dan spesifik
2. Memusatkan perhatian siswa
3. Mengarahkan pembelajaran siswa pada materi Pelajaran
4. Membantu siswa menemukan jawabannya sendiri dengan menggunakan fakta dan data yang benar

Metode Demonstrasi memiliki Langkah-langkah penerapannya
Begini caranya:

1. Guru menjelaskan materi yang disampaikan.
2. Guru memberikan contoh bagaimana materi yang dibahas dapat didemonstrasikan.

3. Guru meminta siswa mengerjakan suatu tugas dalam kelompok

Metode demonstrasi ini memungkinkan anak menemukan pengetahuannya dengan belajar menirukan gerakan, dan memungkinkan anak sering bertanya, memberikan pengalaman kehidupan nyata, saling mendukung, dan aktif memberikan pembelajaran tanpa merasa bosan. Media audiovisual adalah media yang mengandung unsur gambar tampak selain unsur audio, seperti rekaman video, film dengan berbagai ukuran, dan slide audio. Fitur media tersebut dinilai lebih baik dan menarik.

Teknik demonstrasi merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode yang dipilih didasarkan pada strategi kegiatan yang dipilih dan ditetapkan. Metode adalah metode yang dalam pengoperasiannya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. (Sanjaya: 2006:172)

Secara Etimologi shalat adalah doa. Secara terminologi, salat tersebut merupakan salat Madha yang terdiri dari perbuatan (hai'ah) dan kata (qauliyyah) yang diawali takbir dan diakhiri dengan salam. Sholat sebagai ibadah merupakan wujud ketaatan seorang hamba kepada Allah dan dilakukan untuk mendapatkan keridhaan Allah serta mengharapkan pahala di akhirat.

Gerakan Sholat : Niat sholat sebelum menunaikan sholat fardhu. Aku mendorongmu untuk berdoa demi niatmu. Setelah itu dilakukan Taqbilatul Ihram, Taqbilatul Ihram. Setelah membaca niatmu, angkat tangan ke telinga. untuk pria dan lingkaran dada untuk wanita. Kemudian dekatkan tangan ke dada, bacalah doa iftitah, lalu baca Surah al-Fatihah, baca salah satu surah pendek, lalu rukuk, setelah Rukuk lalu berdiri tegak. Selanjutnya angkat tangan ke telinga dan setelah selesai I'tidal, baca sujud, letakkan dahi di atas sajadah dan sujud, menjadi tahiatul pertama rakaat kedua (sholat subuh) (tidak termasuk) Kemudian). Sujud kedua, angkat kaki kanan membentuk

Tahyatul pertama, dan duduk kaki kiri untuk membaca Tahyatul pertama. Rakaat terakhir pada tahun kemudian dilakukan dengan duduk bersila pada tahiatul terakhir dan salam terakhir dilakukan. Lakukan Salam dengan melihat bergantian ke kanan dan ke kiri.

Kesimpulan /Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerimaan metode demonstrasi oleh 18 siswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan belajar, siswa pada mata pelajaran fiqih khususnya amalan sholat fardhu. Ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan metode demonstrasi, juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, pemikiran, gagasan, dan pernyataannya. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh sekitar 80% siswa mencapai keberhasilan dan dapat dikatakan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih Tata Cara Sholat Fardhu. Dengan menerapkan metode demonstrasi juga dapat meningkatkan keterampilan tata cara shalat fardhu sebanyak 18 siswa.

Referensi

- Abdul, Muhammad Wapa, dkk. 2024. Upaya Meningkatkan Praktik Shalat dalam Pembelajaran Fiqih melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Kertabumi-Ciamis. Jurnal Kreativitas Mahasiswa
- Al-Haddad, Suhaimi Mahfuz. 2012. Mengajari Anak Berdoa Memohon Cinta. lintas media. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. kamus bahasa Indonesia. Bandung : Balai Pustaka.
- Halik, A dan Juliadi, J. 2019. Desain pembelajaran PAI berdasarkan Kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 10 Enlekan.Seri

- Prosiding Konferensi Internasional tentang Sains (ICONSS) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (hlm. 420–428).
- Halik, DKK. 2018. Strategi Guru Agama Islam Meningkatkan Minat Belajar dan Praktek Siswa di Sekolah Menengah Negeri Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang Pinrang. Madania: Jurnal Studi Islam. 22(2), 253-264.
- Huda. Miftahul. 2013. Model pengajaran dan pembelajaran. Maran: Jumlah siswa di perpustakaan adalah
- Imanuddin, M. 2019. Upaya meningkatkan keterampilan sholat siswa di Gunung Mualimat dengan memodifikasi metode demonstrasi dan pengajian. Makalah Pengetahuan. Menuju Media Sejarah Dokumen, 1(1), 204-219.
- Moeslichantoe R. 2004. Metode pengajaran di TK. Jakarta: Lineka Sipta.
- Ramajulius. 2008. Negara Islam Poros Swiss. Jakarta: Karam Mulia.
- Saleh, Hassan. 2008. Penelitian FIQH Nabawi dan FIQH modern. Pers Rajawali.
- Sanjaya, Wina, 2006. Strategi pembelajaran berdasarkan standar proses pendidikan. Jakarta: Grup Media Prenada.
- Tafsir, Ahmad. 1995. yurisprudensi Islam. Bandung: Rozdakarya.
- Zaitun. 2013. Implementasi Sholat Fardu Sebagai Sarana Pengembangan Karakter Pada Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Volume 11, No. 2.
- Zuhairini, H, dkk. 1993. Metodologi Pendidikan Keagamaan. Solo: Ramadhani.